

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI MANDI  
SEMBILAN PADA MASYARAKAT KABUPATEN BANJAR  
DAN KABUPATEN TAPIN**

**TESIS**

**OLEH :  
NOOR HALIDAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2024/1445 H**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI MANDI  
SEMBILAN PADA MASYARAKAT KABUPATEN BANJAR  
DAN KABUPATEN TAPIN**

**TESIS**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pascasarjana Universitas Islam  
Negeri Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh  
**NOOR HALIDAH**  
220211020022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
2024/1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noor Halidah

NIM : 220211020022

Tempat/Tanggal Lahir : Tiwingan/11-Oktober-1994

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan/Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Sembilan Pada Masyarakat Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tapin” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 27 Mei 2024  
Yang membuat pernyataan,



Noor Halidah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1106/Un.14/IV/UPM-BP/6/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Noor Halidah
NIM	: 20211020022
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Sembilan Pada Masyarakat Kabupaten Banjar Dan Kabupaten Tapin

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 12 Juni 2024

Mengetahui  
Direktur,



**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd**  
NIP. 197105251997031006

**PERSETUJUAN TESIS**

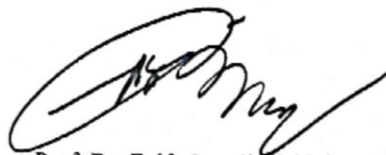
**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI MANDI  
SEMBILAN PADA MASYARAKAT KABUPATEN BANJAR  
DAN KABUPATEN TAPIN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**NOOR HALIDAH  
NIM. 220211020022**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada  
Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd.  
Tanggal : 25 Juli 2024

Pembimbing II







Dr. Hj. Siti Aisyah, M.Ag  
Tanggal : 25 Juli 2024

**PENGESAHAN TESIS**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI MANDI  
SEMBILAN PADA MASYARAKAT KABUPATEN BANJAR  
DAN KABUPATEN TAPIN**

**NOOR HALIDAH  
NIM. 220211020022**

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd	1. 
2. Dr. Fahmi Riyadi, S. Th.I., M. Si	2. 
3. Dr. M. Ramli, M. Pd	3. 
4. Dr. Hajiannor, M. Ag	4. 

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana UIN Antasari

  
Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd.  
NIM. 197105251997031006

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلي وآله وصحبه  
اجمعين. أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar magister dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Tesis ini merupakan kajian singkat tentang pendidikan Islam terhadap remaja awal dalam lingkungan keluarga di Kecamatan Banjarmasin Barat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini dari persiapan hingga penyelesaiannya tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak atau Ibu:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., sebagai rektor UIN Antasari Banjarmasin, para wakil rektor dan jajaran staf lainnya yang telah memberikan pelayanan selama masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., sebagai direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan wadah dan pelayanan bagi penulis dalam menjalani masa perkuliahan dan pemenuhan tugas magister.
3. Dr. M. Ramli, M.Pd., selaku ketua prodi magister pendidikan agama Islam yang

telah bersedia memberikan pelayanan untuk pemenuhan tugas akhir juga berbagai bimbingan dan koreksinya. Selain itu terhatur terimakasih pula kepada Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd selaku sekretaris prodi magister pendidikan agama Islam yang telah membantu dalam hal administrasi pemenuhan tugas akhir sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan studi ini.

4. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, sebagai dosen penasihat akademik penulis yang telah bersedia meluangkan waktu dan bimbingannya untuk memberikan arahan awal penelitian.
5. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie sebagai dosen pembimbing proposal tesis penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan sarannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie dan Dr. Hj. Siti Aisyah, M.Ag sebagai dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu serta memberikan masukan dan saran yang luar biasa sehingga tesis ini dapat selesai.
7. Semua dosen, staf atau karyawan dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu serta layanan selama penulis menempuh studi di UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepala staf dan seluruh staf perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis untuk menunjang dalam mendapatkan referensi

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua serta pahala yang berlipat ganda. Akhirnya dengan segala keterbatasan,



penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang tentunya juga masih jauh dalam kategori sempurna. Namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan dampak positif dan juga manfaat bagi segala pihak.

Banjarmasin, 27 Mei 2024

Penulis

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### *1. Vokal*

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

## 3. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
تَا	Ā	a dengan topi di atas
يَا	Ī	i dengan topi di atas
وَا	Ū	u dengan topi di atas

## 4. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, ditransliterasikan menjadi huruf /I/, keduanya diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf kamariah. Contoh ((الرجل)) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

### 1. Syiddah (Tasydid)

*Syiddah* atau *Tasydid*, yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan tanda (◌ْ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi *tanda syiddah*. Namun, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *tanda syiddah* terletak setelah kata gaul diikuti dengan huruf syamsiyah.

Misalnya, kata (الضكررة) tidak ditulis *adh-dharûrah* tetapi *al-dharûrah*, dan seterusnya.

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta Marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طريقه	Tharîqah
2.	الجامعة الإسلامية	Al-jâmî'ah al Islâmiyyah
3.	وَحْدَهُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak

tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rânîrî.

### 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*) kata benda (*ism*) maupun huruf (*harf*) ditulissecara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	ḥub al-istithla’
المادة المصنوعة من الحيوان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
المساهمة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## ABSTRAK

**Noor Halidah.** 220211020022. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Sembilan Pada Masyarakat Kabupaten Banjar Dan Kabupaten Tapin*, Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd. dan Dr. Hj. Siti Aisyah, M.Ag, pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata Kunci :** Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Tradisi, Mandi Sembilan

Tradisi merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh seorang maupun masyarakat tertentu secara terus menerus dan ditransmisikan dari masa lalu ke masa kini atau dari satu generasi ke generasi berikutnya sebagai suatu sistem nilai maupun ajaran. Upaya rekonsialisasi antara budaya dan agama adalah untuk memperkaya kehidupan serta variasi budaya yang memungkinkan adanya persambungan antara berbagai kelompok satu dengan yang lain. Salah satu tradisi yang memuat unsur Islami dan unsur kebudayaan di masa lampau tersebut adalah tradisi Mandi Sembilan. Mandi Sembilan di dalam perencanaan maupun pelaksanaannya mempunyai nilai-nilai pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi Mandi Sembilan Masyarakat Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tapin yang mencakup nilai akidah, nilai ibadah nilai akhlak, nilai jasmani/fisik dan nilai sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tapin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosesi pelaksanaan dan latar belakang Mandi Sembilan pada masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin dilaksanakan dengan cara 1. Menyiramkan air ke bagian kepala sebanyak tiga kali oleh pemandi. Adapun bacaannya adalah *Ya Allah* dibaca sebanyak tiga kali. Selain itu juga ada bacaan versi lain yaitu *Ghufranaka Ya Allah* dan *Ghufranaka Ya Allah Rabbana Wailaikalmashir*, 2. Menyiramkan air ke bagian anggota badan sebelah kanan sebanyak tiga kali oleh pemandi. Adapun bacaannya adalah *Ya Rahman* dibaca sebanyak tiga kali. Selain itu juga ada bacaan versi lain yaitu *Ghufranaka Ya Rahman* dan *Ghufranaka Ya Rahman Rabbana Wailaikalmashir*, 3. Menyiramkan air ke bagian anggota badan sebelah kiri sebanyak tiga kali oleh pemandi. Adapun bacaannya adalah *Ya Rahiim* dibaca sebanyak tiga kali. Selain itu juga ada bacaan versi lain yaitu *Ghufranaka Ya Rahiim* dan *Ghufranaka Ya Rahiim Rabbana Wailaikalmashir*. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam prosesi Mandi Sembilan yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Banjar dan masyarakat Kabupaten Tapin adalah nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai sosial

## ABSTRACT

**Noor Halidah.** 220211020022. *The Values of Islamic Education in the Mandi Sembilan Tradition in the Community of Banjar Regency and Tapin Regency.* Thesis. Supervisor I Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd. and Supervisor II Dr. Hj. Siti Aisyah, M.Ag, in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training/Postgraduate Study Program at UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Keywords:** Islamic Education Values, Tradition, Mandi Sembilan.

Traditions are habits that are carried out by a particular person or community continuously and are transmitted from the past to the present or from one generation to the next as a system of values or teachings. Efforts to reconcile culture and religion are to enrich life and cultural variations that enable connections between various groups with one another. One tradition that contains Islamic elements and cultural elements from the past is the Mandi Sembilan tradition. Mandi Sembilan in its planning and implementation has Islamic educational values.

This research aims to explore data about the values of Islamic education in the Mandi Sembilan tradition of Banjar Regency and Tapin Regency which includes religious values, religious values, moral values, physical values and social values. This research is qualitative research with the type of field research. The location of this research is in Banjar Regency and Tapin Regency.

The result of the study show that the implementation procession and background of Mandi Sembilan in the people of Banjar Regency and the people of Tapin Regency are carried out in a way of 1. Sprinkle water on the head 3 times. The reading is *Ya Allah* read 3 times. In addition, there are also other versions of the reading, namely *Ghufranaka Ya Allah* and *Ghufranaka Ya Allah Rabbana Wailaikalmashir*, 2. Sprinkle water on the right limb 3 times. The reading is *Ya Rahman* read 3 times. In addition, there are also other versions of the reading, namely *Ghufranaka Ya Rahman* and *Ghufranaka Ya Rahman Rabbana Wailaikalmashir*, 3. Sprinkle water on the left limb 3 times. The reading is *Ya Rahim* read 3 times. In addition, there are also other versions of the reading, namely *Ghufranaka Ya Rahim* and *Ghufranaka Ya Rahim Rabbana Wailaikalmashir*. The Islamic educational values contained in the Mandi Sembilan procession carried out in the people of Banjar Regency and the people of Tapin Regency are the value of faith, the value of worship, the value of morals, and social values

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Signifikansi Penelitian .....	13
E. Definisi Operasional .....	14
F. Penelitian Terdahulu .....	17
<b>BAB II      LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Nilai Pendidikan Islam.....	20
B. Tradisi .....	39
C. Tradisi Mandi Dalam Islam .....	55
<b>BAB III     METODE PENELITIAN.....</b>	<b>71</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	71
B. Lokasi Penelitian.....	71
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	71
D. Data dan Sumber Data .....	72
E. Teknik Pengumpulan Data.....	73
F. Teknik Analisis Data.....	76
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	78
H. Sistematika Penulisan .....	79
<b>BAB IV     HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>81</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	81
B. Penyajian Data .....	86
C. Analisis Data.....	114



<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>169</b>
	A. Simpulan .....	169
	B. Saran .....	170
	DAFTAR PUSTAKA .....	171
	DAFTAR TERJEMAH.....	176
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	183
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	197